

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)

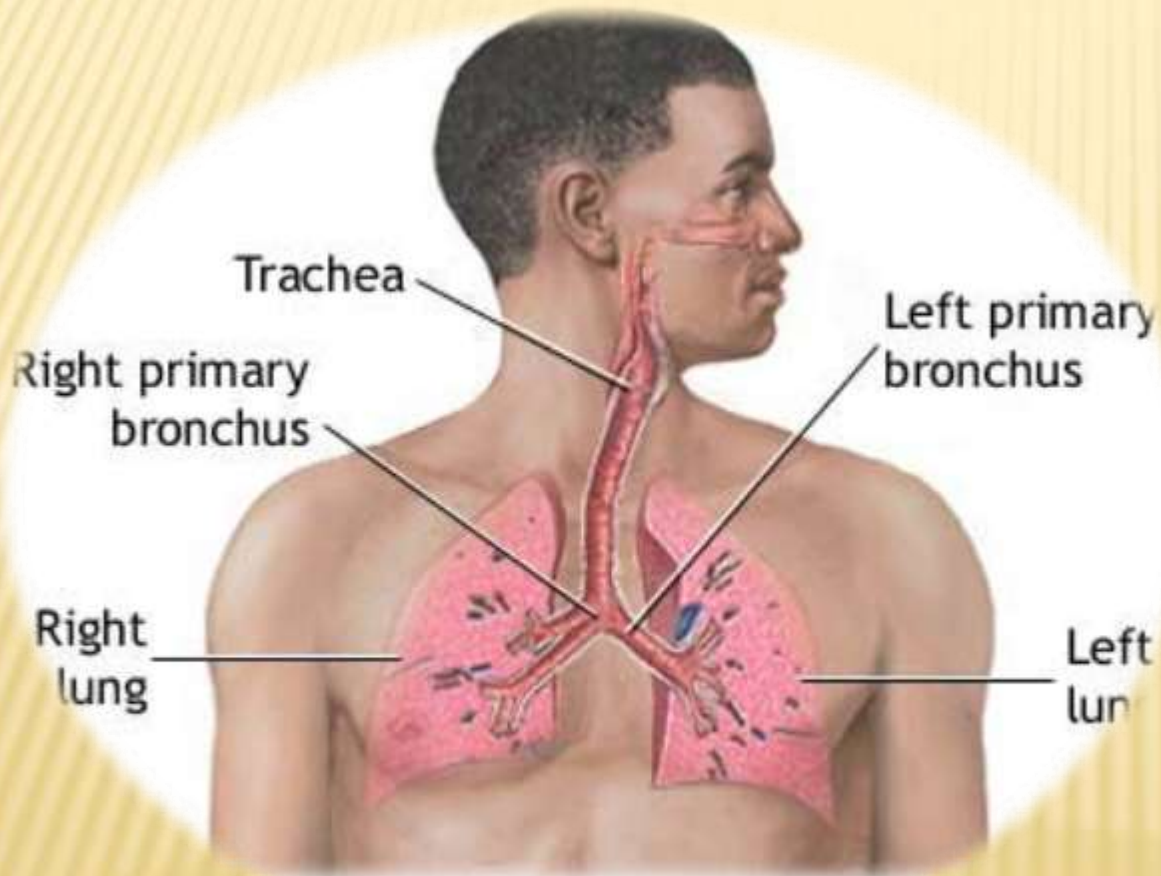
Oleh :

Cecilya Kustanti, S.Kep., Ns., M.Kes

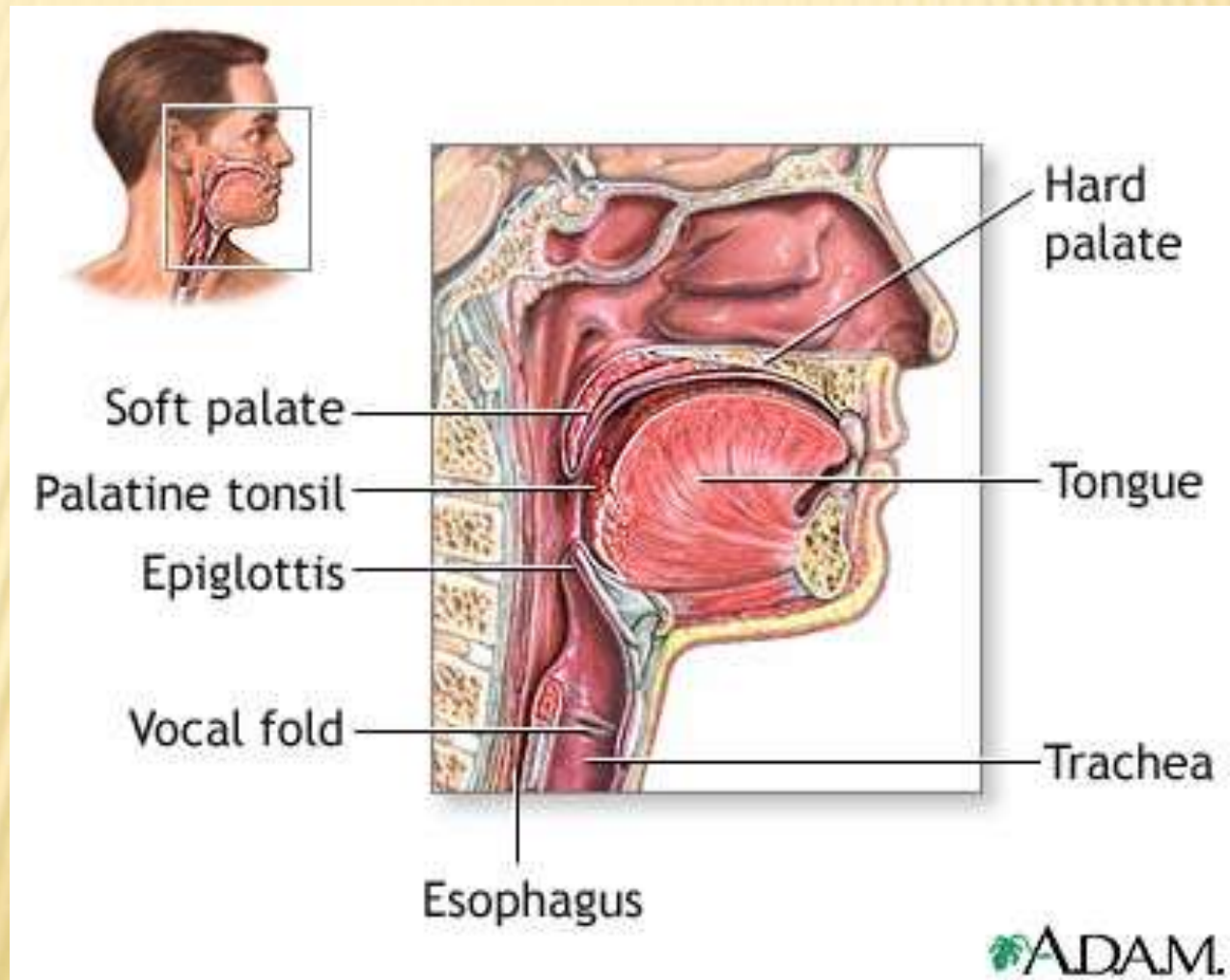
DEFINISI :

- ✘ Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering dijumpai dengan manifestasi ringan sampai berat.
- ✘ ISPA sering disalah artikan sebagai infeksi saluran pernapasan atas. Yang benar ISPA merupakan singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut.
- ✘ ISPA meliputi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah
- ✘ ISPA yang mengenai jaringan paru-paru atau ISPA berat, dapat menjadi pneumonia.

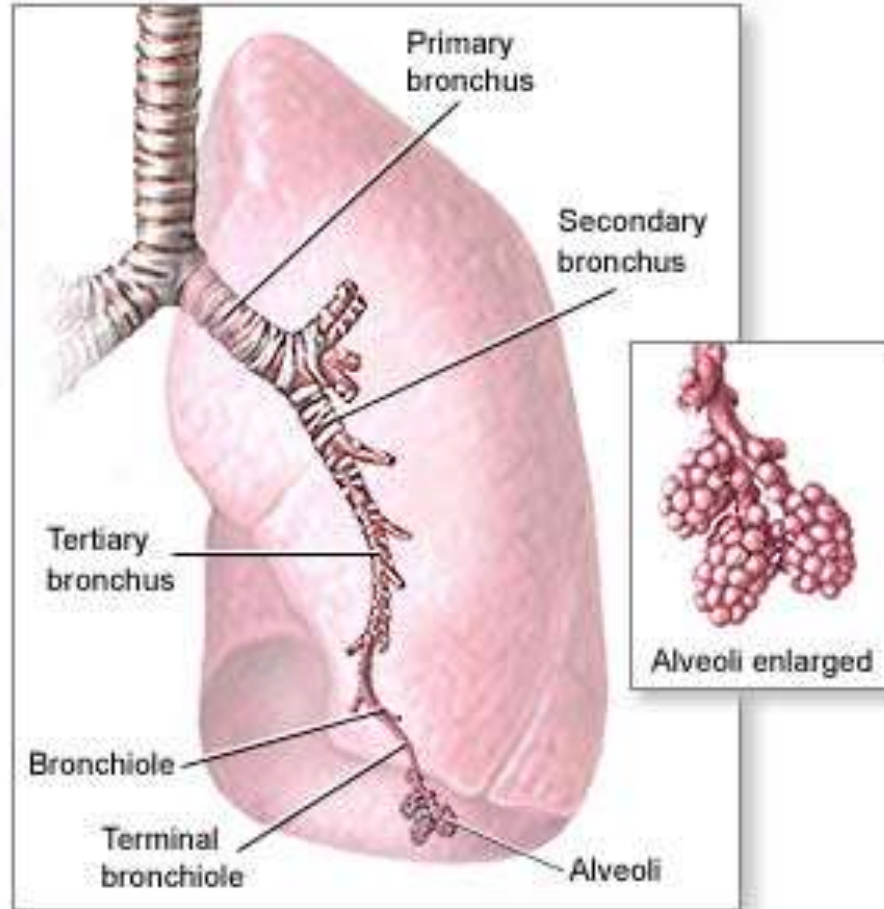
SISTEM RESPIRASI



ANATOMI TENGGOROKAN (THROAT ANATOMY)



PARU-PARU



TYPES OF RESPIRATORY INFECTIONS

- × Influenzae (Flu)
- × Pharyngitis
- × Otitis Externa
- × Otitis Media
- × Sinusitis
- × Laryngitis
- × Bronchitis
- × Bronchiliolitis
- × Pneumonia (infection in alveoli)

EPIDEMIOLOGI

- ✘ Program Pengendalian Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia.
- ✘ Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu Pneumonia berat dan Pneumonia tidak berat.
- ✘ Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan Pneumonia.

EPIDEMIOLOGI

- ✘ Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik.
- ✘ Pneumonia = ISPA, sehingga angka penemuan kasus pneumonia menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA.

GEJALA & TANDA UMUM

- ✘ Demam
- ✘ Sakit kepala
- ✘ Nyeri tenggorokan
- ✘ Hidung buntu, pilek
- ✘ Batuk
- ✘ Nafas cepat & dalam



- ✘ Suhu tubuh meningkat
- ✘ Retraksi intercostal
- ✘ Gambaran paru abnormal
- ✘ Pemeriksaan darah abnormal

PATOGENESIS

- ISPA dapat ditularkan melalui air ludah, darah, bersin, udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat kesaluran pernapasannya
- ISPA yang berlanjut menjadi pneumonia sering terjadi pada anak kecil terutama apabila terdapat gizi kurang dan dikombinasi dengan keadaan lingkungan yang tidak higienis.
- kemungkinan infeksi silang, beban immunologisnya terlalu besar karena dipakai untuk penyakit parasit dan cacing, serta tidak tersedianya atau berlebihan pemakaian antibiotik

KLASIFIKASI ISPA

- ✘ Di atas 5 th :
- ✘ Pneumonia berat: ditandai secara klinis oleh adanya tarikan dinding dada kedalam (chest indrawing)..
- ✘ Bukan pneumonia: ditandai secara klinis oleh batuk pilek, bisa disertai demam, tanpa tarikan dinding dada kedalam, tanpa napas cepat. Rinofaringitis, faringitis dan tonsilitis tergolong bukan pneumonia

KLASIFIKASI ISPA

Untuk golongan umur 2 bulan sampai 5 tahun ada 3 klasifikasi penyakit yaitu :

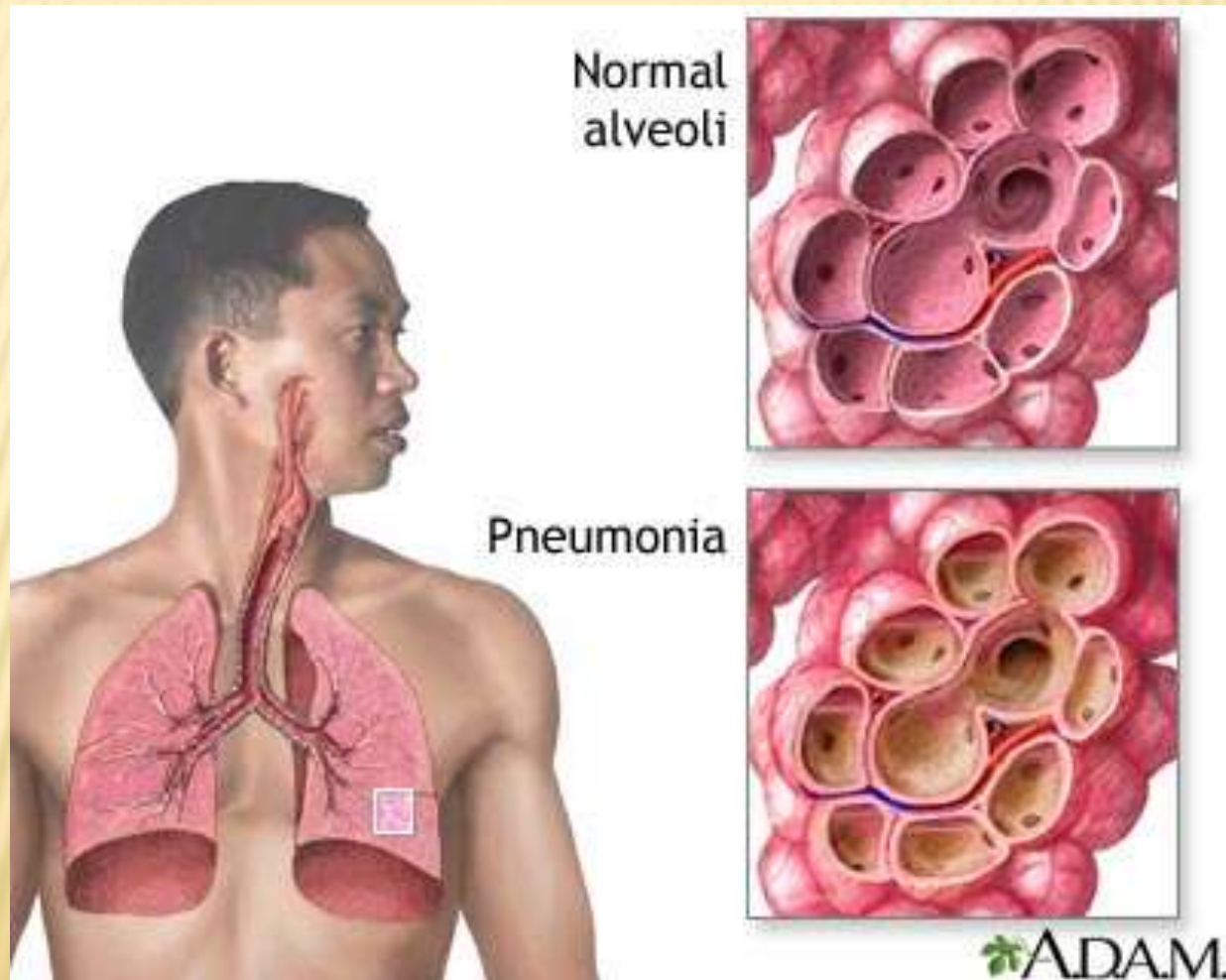
- ✘Pneumonia berat: bila disertai napas sesak yaitu adanya tarikan dinding dada bagian bawah kedalam pada waktu anak menarik napas (pada saat diperiksa anak harus dalam keadaan tenang tldak menangis atau meronta).
- ✘Pneumonia: bila disertai napas cepat. Batas napas cepat ialah untuk usia 2 -12 bulan adalah 50 kali per menit atau lebih dan untuk usia 1 -4 tahun adalah 40 kali per menit atau lebih.
- ✘Bukan pneumonia: batuk pilek biasa, bila tidak ditemukan tarikan dinding dada bagian bawah dan tidak ada napas cepat.

PNEUMONIA

DEFINISI PNEUMONIA

- ✘ Pneumonia adalah inflamasi yang mengenai parenkim paru
- ✘ Sebagian besar disebabkan oleh mikroorganisme (virus/bakteri) dan sebagian kecil disebabkan oleh faktor lain

PNEUMONIA



KLASIFIKASI BERDASARKAN TEMPAT TERJADINYA

- ✘ Pneumonia-masyarakat (community-acquired pneumonia), bila infeksiya terjadi di masyarakat
- ✘ Pneumonia-RS atau pneumonia nosokomial (hospital-acquired pneumonia).

PATOFISIOLOGI



GEJALA INFEKSI UMUM

- ✘ Demam
- ✘ Sakit kepala
- ✘ Gelisah
- ✘ Malaise
- ✘ Penurunan napsu makan
- ✘ Keluhan gastrointestinal seperti mual, muntah, atau diare

GEJALA GANGGUAN RESPIRATORI

- ✘ Batuk
- ✘ Sesak napas
- ✘ Retraksi dada
- ✘ Takipnea
- ✘ Napas cuping hidung
- ✘ Air hunger
- ✘ Merintih
- ✘ Sianosis

PNEUMONIA PADA NEONATUS DAN BAYI KECIL

- ✘ Sering terjadi akibat transmisi vertikal ibu-anak yang berhubungan dengan proses persalinan
- ✘ Infeksi terjadi akibat kontaminasi dengan sumber infeksi dari ibu, misalnya melalui aspirasi mekonium, cairan amnion, atau dari serviks ibu.

PNEUMONIA PADA NEONATUS DAN BAYI KECIL

- Serangan apnea
- Sianosis
- Merintih
- Napas cuping hidung
- Takipnea
- Letargi, muntah
- Tidak mau minum
- Takikardi atau bradikardi
- Retraksi subkosta
- Demam

PNEUMONIA PADA NEONATUS DAN BAYI KECIL

- ✘ Angka mortalitas sangat tinggi di negara maju, yaitu dilaporkan 20-50%
- ✘ Angka kematian di Indonesia dan di negara berkembang lainnya diduga lebih tinggi

DIAGNOSIS

- Predikator paling kuat pneumonia adalah demam, sianosis, dan lebih dari satu gejala respiratori sebagai berikut :
 - Takipnea
 - Batuk
 - Napas cuping hidung
 - Retraksi
 - Ronki
 - Suara napas melemah

KLASIFIKASI TAKIPNEA

Usia	Frekuensi
< 2 bulan	≥ 60 x/mnt
2 – 12 bulan	≥ 50 x/mnt
1 – 5 tahun	≥ 40 x/mnt
5-12 tahun	≥ 30 x/mnt

PEDOMAN DIAGNOSIS DAN TATA LAKSANA UNTUK PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Bayi berusia dibawah 2 bulan

- Pneumonia
 - Bila ada napas cepat atau sesak napas
 - Harus dirawat dan diberikan antibiotik

- Bukan pneumonia
 - Tidak ada napas cepat atau sesak napas
 - Tidak perlu dirawat, cukup diberikan pengobatan simptomatis

PENCEGAHAN

Pencegahan dapat dilakukan dengan :

- ✘ Menjaga keadaan gizi agar tetap baik.
- ✘ Immunisasi.
- ✘ Menjaga kebersihan prorangn dan lingkungan.
- ✘ Mencegah anak berhubungan dengan penderita ISPA.

DIAGNOSA KEPERAWATAN :

- ✘ Gangguan pertukaran gas b/d efek inflamasi
- ✘ Pola Nafas tidak efektif b/d penurunan fungsi paru
- ✘ Bersihan jalan nafas tidak efektif b/d peningkatan produksi sekret
- ✘ Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b/d penurunan nafsu makan.
- ✘ Nyeri Akut b/d inflamasi pada membran mukosa faring dan tonsil
- ✘ Intoleransi aktivitas b/d kurangnya suplay O₂
- ✘ Peningkatan suhu tubuh (hipertermi) b/d proses infeksi

Selamat Belajar

